

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian, memperoleh data dan melakukan pembahasan dapat ditarik kesimpulan

1. Kegiatan yang ada di Forum Komunikasi Disabilitas Kudus yang berupa rabunperut, jum'at berkah, membatik, dan perayaan hari disabilitas menjadi merupakan wadah untuk memenuhi kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial dalam melakukan aktivitas sosial antar sesama dan ruang interaksi untuk menjalin hubungan sosial dengan yang sudah saling mengenal ataupun baru mengenal.
2. Metode yang digunakan untuk menumbuhkan *self acceptance* dalam proses bimbingan adalah metode komunikasi langsung melalui *home visit*. Pembimbing dalam hal ini pengurus melakukan bimbingan secara langsung dari rumah ke rumah perorang untuk dapat berkomunikasi lebih jelas sekaligus mendapatkan data yang tepat secara lingkungan dan kondisi sehingga proses bantuan dapat disesuaikan.
3. Proses Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan oleh FKDK adalah dengan memberikan pemahaman dan motivasi kepada orang tua dan anak sehingga diperoleh penerimaan diri yang baik dan upaya untuk memperbaiki diri dan menjalani kehidupan secara realistis melalui pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki pembimbing dalam hal ini pengurus FKDK dan kegiatan bimbingan ini tidak hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan, namun ada pendampingan dan pengecekan hasil bimbingan.
4. Faktor pendukung dalam pembentukan *self acceptance* adalah pemahaman diri yang baik, harapan yang realistis, lingkungan yang mendukung, keberhasilan usaha, keterbukaan dalam menerima dan mengidentifikasi orang-orang yang memiliki penerimaan diri dan penyesuaian diri yang baik dalam hal ini FKDK yang melakukan bimbingan dan lingkungan yang lain serta pola asuh yang baik pada masa kanak-kanak karena begitu pentingnya peran orang tua terhadap anak. Faktor penghambat pembentukan *self*

acceptance adalah kurang terbuka dalam menerima lingkungan luar, kurangnya kemauan untuk berusaha, lingkungan yang tidak mendukung, pemikiran yang tidak logis dan realistis, serta pola asuh orang tua yang kurang tepat.

B. Saran-saran

Penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi telah dilakukan, saran-saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan pengurus Forum Komunikasi Disabilitas Kudus, orang tua, dan anak penyandang disabilitas adalah:

1. Pengurus Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK)

Agar pengurus tidak berhenti memeperjuangkan cita-cita untuk mewujudkan kota inklusi, lingkungan yang ramah untuk penyandang disabilitas, dan tidak berhenti mendampingi orang tua dan anak penyandang disabilitas fisik untuk dapat memiliki penerimaan diri yang baik untuk menjalani kehidupan mendatang, tidak berhenti memberi ruang kepada penyandang disabilitas fisik sebagai anggota untuk dapat berbuat untuk dirinya dan masyarakat sekeliling.

2. Orang tua anak penyandang disabilitas fisik

Tetap mendampingi anak dan mengusahakan yang terbaik syang dimampu. Member dorongan kepada anak untuk daoat menerima diri, mandiri, dan terbuka kepada lingkungan, karena meskipun cinta kasih orang tua tiada tara, tetapi anak memiliki kehidupannya sendiri suatu saat nanti dan orang tua yang berkewajiban member bekal itu semasa kanak-kanak dan percaya bahwa Allah memilih kalian sebagai orang tua istimewa dan luar biasa.

3. Anak penyandang disabilitas fisik

Disabilitas fisik bukan menjadi halangan untuk melihat dan mencoba segala hal yang ada di dunia ini dengan berani. Selagi masih ada hal yang bisa dilakukan maka lakukan dengan cara terbaik yang kalian bisa. Setiap orang dilahirkan istimewa dan kalian sebagai generasi penerus sang pemilik kuasa kehidupan yang lebih baik atas usaha yang kalian lakukan hari ini.